

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan teori mengenai etika pergaulan remaja serta sumber-sumber pendukung lainnya, sebagaimana telah diuraikan dari bab pertama hingga bab yang membahas hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dari penelitian, sebagai berikut:

Menjadi objek kajian dalam penelitian ini, kedua santriwati mampu menerapkan etika-etika yang baik dalam bergaul serta terpuji sesuai dengan ilmu-ilmu yang telah mereka dapat dalam pondok pesantren, mampu bergaul, berbaur bersama masyarakat baru serta berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang luas serta tidak terpengaruh oleh dampak-dampak negatif yang ada. Seperti yang tergambar pada hasil penelitian, keduanya mampu menerapkan etika-etika yang baik terhadap orang yang lebih tua serta teman sebayanya.

Sebagai seorang manusia, tokoh santriwati tersebut masih memiliki sifat prasangka terhadap sesama, terlihat dalam beberapa kejadian yang dilalui keduanya. Sifat prasangka ini mereka tunjukkan sebab tidak mengetahui kebenaran dengan jelas terhadap suatu peristiwa yang menimpa dirinya sendiri ataupun orang lain. Sehingga dapat melahirkan buruk sangka, yang menyebabkan seorang tokoh menyesali perbuatannya telah menilai buruk sesama teman.

Dalam perannya membentuk etika pergaulan di SMA Pancasila sakti, dengan menerapkan etika-etika pergaulan sesuai ajaran Islam, serta kemampuan mereka membaur dengan teman-teman di sekolah barunya, dengan tekad yang kuat serta ilmu yang mumpuni mampu membawa perubahan yang bermakna terhadap lingkungan sekitar. kedua santriwati mampu memenuhi perannya dengan mampu membawa perubahan dalam hal menutup aurat, menjadi pemimpin yang dapat memberi pengaruh positif, menjalin hubungan baik, serta mampu memberikan teladan serta arahan yang bias menggerakkan hati serta pikiran orang lain untuk berbuat baik. Sehingga peran keduanya dapat melahirkan perubahan bagi lingkungan teman sebayanya disekolah.

B. Saran

Bagi pendidik dihimbau agar dapat memberikan variasi sumber ajar dari buku-buku lain termasuk novel yang berkaitan dengan materi, seperti materi mengenai perkara sosial khususnya pada tingkatan SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.

Sebagai generasi muda serta penerus bangsa, sepatutnya kita mulai menata, membina serta menjaga adab atau etika dalam sebuah pergaulan di setiap lingkungan yang kita kunjungi. Meskipun sekadar senyum dan salam kepada orang lain, mereka akan memiliki evaluasi tersendiri terhadap diri kita, serta mempunyai poin tersendiri di hadapan Allah SWT.

Ada baiknya ketika membaca sebuah novel atau bahan bacaan lainnya, kita sebagai pembaca tidak hanya menikmati alur cerita yang tergambar di dalamnya, tetapi juga dapat mengambil contoh serta pengetahuan yang sudah penulis sediakan di dalam cerita yang menarik tersebut. Sehingga pengetahuan tidak hanya kita dapatkan dengan pendidikan atau menyaksikan peristiwa, tetapi juga dari sebuah cerita fiksi yang sebagian besar menggambarkan kehidupan manusia sebenarnya dengan membubuhkan insiden yang menyentuh emosi membuatnya semakin menarik.